PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBER HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 BUNGORO

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Jurusan Ilmu Pendidikan Matematika pada
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
(STKIP) Andi Matappa

Oleh :

MANTANG
NPM. 915842020016

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

STKIP ANDI MATAPPA

PANGKEP

2019

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nc3bcABfDRR_-kkbqC5N9Q

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBER HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII E DI SMP NEGERI 1 BUNGORO**

Atas nama saudara :

Nama	: **MANTANG**
NPM	: 915842020016
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Matematika

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkep, Desember 2019

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
AHMAD BUDI SUTRISNO. S.Pd.,M.Pd.	**RAHMAT KAMARUDDIN.S.Pd.,M.Pd.**

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa Pangkep	Ketua Program Studi Pendidikan matematika
A.ZAM IMMAWAN ALAM.SH.MH.	**RAHMAT KAMARUDDIN.S.Pd.,M.Pd.**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nc3bcABfDRR_-kkbqC5N9Q

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBER HEAD TOGETHER* (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 1 BUNGORO.**

Atas Nama Saudari

Nama : **MANTANG**

NPM : 915842020016

Diterima oleh panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Disahkan Oleh :

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa Pangkep

(A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH, MH)

Panitia Penguji :

1. Ketua : Ahmad Budi Sutrisno, S.Pd., M.Pd. (.....)
2. Sekretaris : Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd. (.....)
3. Anggota : A. Yunarni Yusri, S.Pd., M.Pd. (.....)

Firdha Razak, S.Pd., M.Pd. (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nc3bcABfDRR_-kkbqC5N9Q

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

NamaLengkap	:	**MANTANG**
NPM	:	915842020016
Jurusan	:	Ilmu Pendidikan
Program Studi	:	Pendidikan Matematika
Judul	:	Pengaruh Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bungoro

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya asli yang bersumber dari ide penulis sendiri dan bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali yang saya nyatakan kutipan.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkep, 2019

Yang membuat pernyataan,

MANTANG

NPM.915842020016

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nc3bcABfDRR_-kkbqC5N9Q

MOTTO

"Tidak ada masalah yang tidak bisa diselesaikan selama ada komitmen untuk menyelesaikannya"

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk kedua orang tuaku tercinta, Terima kasih atas segala pengorbanan yang telah kalian lakukan yang senan tiasa selalu ada saat suka maupun duka, selalu setia mendampingi, saat lemah tak berdaya yang selalu memanjatkan doa untuk ananda dalam setiap sujudnya. Terimah kasih untuk semuanya hingga ananda sampai pada titik yang sekarang ini, Tanpa kalian ananda bukanlah siapa-siapa Dan terima kasih karena tak pernah berhenti menyebut namaku dalam setiap do'a-do'a kalian.

Untuk Kedua orang tua, Keluarga Dan Kerabatku

Terima kasih atas *support*nya selama ini

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nc3bcABfDRR_-kkbqC5N9Q

ABSTRAK

MANTANG 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT) Jurusan Pendidikan Matematika. Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa. (Dibimbing oleh Budi Sutrisno, S.Pd., M.Pd dan Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd)

Jenis penelitian ini adalah eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bungoro tahun ajaran 2019/2020 sebanyak 450 siswa dengan sampel penelitian sebanyak 33 siswa kelas VII E yang dipilih atas satu diantara delapan kelas pada mata pelajaran matematika kelas VII. Hasil analisis statistika inferensial menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar matematika siswa sebelum penerapan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) diperoleh sebesar 58,42 dengan nilai maksimum 77 dan nilai minimum 40 sedangkan skor rata-rata hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) diperoleh sebesar 83,03 dengan nilai maksimum 97 dan nilai minimum sebesar 71. Pengujian dilakukan dengan uji Gain yang sebelumnya dilakukan uji normalitas. Selanjutnya pengujian dilakukan dengan uji t perpasangan yang sebelumnya dilakukan uji normalitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Number Head Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Himpunana kelas VII E SMP Negeri 1 Bungoro. Hal ini ditunjukkan bahwa nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ (29.655 > 2.04523) dan uji Gain= 0,80 berarti termasuk dalam kategori tinggi yaitu g > 0,7

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT), Hasil Belajar

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nc3bcABfDRR_-kkbqC5N9Q

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala, karena berkat rahmat, petunjuk dan hidayah-Nyalah, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Smp Negeri 1 Bungoro"**.

Shalawat berangkaikan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah Sallalahu Alaihi Wasallam, yang telah membawa kita dari alam kegelapan ke alam terang benderang, dari alam yang tidak berilmu pengetahuan ke alam yang penuh dengan kecanggihan tekhnologi seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Penulis skripsi ini dalam rangka melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana Pendidikan Matematika. Dalam penulisan Skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan dan kendala, namun berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Pada kesempatan kali ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada semua pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Ucapan terima kasih kepada:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nc3bcABfDRR_-kkbqC5N9Q

1. **Kedua Orang Tua** yang telah mendidik, mendukung dan mendoakan penulis . semoga Allah Subhanallahu Wata'ala senantiasa mengampuni dosa-dosanya dan melindungi serta melimpahkan rahmat dan karunia-Nya.
2. **Ibu Hj. Zaorah Sapan, S.Pd**. selaku ketua Yayasan STKIP Andi Matappa
3. **Bapak A. Zam Immawan Alam, SH, MH.** selaku ketua STKIP Andi Matappa
4. **Ibu A. Aztri Fithrayani, SH, S.Pd., MH.** selaku wakil ketua II STKIP Andi Matappa
5. **Bapak Rahmat Kamaruddin, S.Pd., M.Pd,** selaku ketua Program Studi Pendidikan Matematika.
6. **Bapak Ahmad Budi Sutrisno, S.Pd., M.Pd.** Selaku pembimbing I dan **Bapak Rahmat Kamarudin, S.Pd.,M,Pd**. selaku pembimbing II yang begitu sabar dan tulus meluangkan banyak waktunya untuk memberikan bimbingan, saran dan arahan serta ilmu pengetahuan begitu banyak kepada penulis, semoga Allah SWT selalu melimpahkan segala kebaikan kepada Bapak sekeluarga.
7. **A. Yunarni Yusri, S.Pd., M.Pd** dan **Ibu Sitti Busyrah Muchsin, S.Pd., M.Pd,** selaku Validator I Dan Validator II yang dengan tekun memberikan arahan dan petunjuk dalam melakukan penelitian.
8. **Seluruh Bapak Ibu dosen dan staf TU STKIP Andi Matappa Pangkep**, yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah mendidik, membekali penulis dengan ilmu pengetahuan dan pemahaman yang tak ternilai selama dibangku kuliah. Hanya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan do'a yang setulus-tulusnya yang penulis dapat berikan. Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlipat ganda atas segala kebaikan Bapak dan Ibu dosen.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nc3bcABfDRR_-kkbqC5N9Q

9. Bapak **Dahlan, S.Pd,** selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Bungoro, **Ernawaty, S.Pd.,M.Pd.** selaku guru Matematika SMP Negeri 1 Bungoro, yang telah memberikan masukan kepada penulis selama melaksanakan penelitian. Terima kasih.
10. Teman-teman kelas Pendidikan Matematika 2015 STKIP Andi Matappa Pangkep yang telah memberikan kasih sayang, semangat, masukan dan pengalamannya selama ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan, karena sebagai manusia biasa tentunya kita tidak luput dari kehilafan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi wawasan serta kesempurnaan dimasa mendatang. Amiiin….

Pangkep, 2019

P e n u l i s

MANTANG
NPM.915842020016

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nc3bcABfDRR_-kkbqC5N9Q

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II : KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS	9
A. Kajian Pustaka	9
1. Belajar	9
2. Pengertian Pembelajaran	10
3. Hakikat Matematika	11

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nc3bcABfDRR_-kkbqC5N9Q

4. Matematika Sekolah 13
5. Model Pembelajaran 15
6. Model Pembelajaran Tipe NHT 16
7. Hasil Belajar 21
B. Materi Himpunan 24
C. Kerangka Pikir 29
D. Hipotesis 26
BAB III: METODE PENELITIAN 32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 32
1. Pendekatan Penelitian 32
2. Jenis Penelitian 32
B. Variabel dan Desain Penelitian 32
1. Variabel Penelitian 32
2. Desain Penelitian 32
C. Defenisi Operasional Variabel 33
D. Populasi dan Sampel 33
1. Populasi 33
2. Sampel 33
E. Instrumen Penelitian 34
F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data 34
1. Teknik Pengumpulan Data 34
2. Prosedur Pengumpulan Data 35
G. Teknik Analisis Data 36

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nc3bcABfDRR_-kkbqC5N9Q

1. Analisis Statistik Deskriptif 36
2. Analisis Statistik Inferensial 37
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN 41
A. Hasil Penelitian 41
1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif 41
2. Hasil Analisis Statistik inferensial 45
B. Pembahasan Hasil Penelitian 49
BAB V: PENUTUP..... 52
A. Kesimpulan 52
B. Saran 52
DAFTAR PUSTAKA 53
LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 55
DOKUMENTASI..... 141
RIWAYAT HIDUP..... 145

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nc3bcABfDRR_-kkbqC5N9Q

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Desain Penelitian 33

Tabel 3.2 Kategori Hasil Belajar Siswa..... 37

Tabel 3.3 Indeks Uji Gain 40

Tabel 4.1 Statistik Belajar Matematika pada *Pretest* 41

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Presentase Hasil Belajar Matematika Siswa pada *Pretest*..... 42

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Ketuntasan Belajar Matematika Siswa pada *Pretes* 43

Tabel 4.4 Statistik Belajar Matematika pada *Posttest* 44

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Presentase Hasil Belajar Matematika Siswa pada *Posttest* 45

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Ketuntasan Belajar Matematika Siswa pada *Posttest* 46

Tabel 4.7 Uji Normalitas dengan Menggunakan *Kolmogorov-smirnov* 47

Tabel 4.8 Uji t 48

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nc3bcABfDRR_-kkbqC5N9Q

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1 : PERANGKAT PEMBELAJARAN	55
A. Silabus	56
B. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	58
C. Lembar Kerja Siswa (LKS)	77
LAMPIRAN 2 : INSTRUMEN PENELITIAN	87
A. Soal *Pretest*	88
B. *Posttest*	89
C. Jawaban & Pedoman Penskoran *Pretest*	91
D. Jawaban & Pedoman Penskoran *Posttest*	92
LAMPIRAN 3 : DATA HASIL PENELITIAN	93
A. Daftar Hadir Siswa	94
B. Daftar Nama-Nama Kelompok	95
LAMPIRAN 4 : ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN	96
A. Hasil Analisis Data Hasil Belajar Siswa	97
B. Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa	99
LAMPIRAN 5 : FORMAT VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN.....	106
A. Format Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	107
B. Format Validasi Lembar Kerja Siswa.....	111

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nc3bcABfDRR_-kkbqC5N9Q

C. Format Validasi Tes Hasil Belajar..... 115

LAMPIRAN 6 : SAMPEL LEMBAR JAWABAN SISWA 119

A. Lembar Kerja Siswa (LKS)..... 120

B. Tes Hasil Belajar *Posttest*..... 127

C. Tes Hasil Belajar *Pretest*..... 131

LAMPIRAN 7 : PERSURATAN..... 133

A. Surat Keterangan Perbaikan Ujian Perbaikan seminar.... 134

B. Surat Keterangan Perbaikan Ujian Proposal Skripsi..... 135

C. Surat Keterangan Validasi Instrumen..... 136

D. Surat Izin Melakukan Penelitian Dari Dinas Pendidikan..... 137

E. Surat Penelitian Dari Sekolah 138

LAMPIRAN 8 : DOKUMENTASI 140

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nc3bcABfDRR_-kkbqC5N9Q

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kualitas suatu negara. Dengan kata lain, pendidikan merupakan faktor penting dalam menentukan kesiapan bangsa dalam menghadapi era globalisasi saat ini, karena dengan pendidikan pola pikir dan pengetahuan manusia menjadi berkembang sehingga ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju.

Pendidikan hanya akan berarti dan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara keseluruhan apabila mampu mempersiapkan generasi yang sanggup menghadapi segala tantangan zaman, memiliki keterampilan tinggi yang melibatkan pemikiran kritis, sistematis, logis, kreatif, dan kemauan bekerja sama yang efektif. Karena itu peningkatan kualitas pendidikan merupakan kebijaksanaan dan program yang harus dilaksanakan secara optimal.

Pendidkan adalah aspek yang sangat penting bagi manusia, karena dengan pendidikan kita dapat mengetahui keadaan dunia dan segala sesuatu yang berhubungan dengan manusia yang merupakan salah satu jalan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang tangguh.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nc3bcABfDRR_-kkbqC5N9Q

Aristotle (Yulinar 2017:2), “Mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada hampir setiap jenis dan jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi, baik pendidikan umum maupun pendidikan kejuruan”.

Proses pendidikan di sekolah tidak lepas dari kegiatan belajar dan mengajar. Belajar dan mengajar merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan, dua hal inilah yang berperang penting dalam proses pertukaran informasi informasi dan pengetahuan baru dari guru ke siswa, dari siswa ke guru maupun dari siswa ke siswa.

Tujuan proses belajar mengajar adalah agar tujuan pembelajaran dapat dikuasai sepenuhnya oleh siswa dan bukan hanya pada beberapa siswa saja, namun untuk mencapai tujuan tersebut tidak hanya dibutuhkan kecakapan seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran sebab kemampuan dan potensi siswa dalam menyerap informasi memiliki perbedaan IQ, maka dari itu dibutuhkan suatu strategi dan pendekatan yang sesuai dengan tujuan serta situasi dan kondisi untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

Masalah yang peneliti dapat di lapangan adalah rendahnya hasil belajar peserta didik. Hal ini dilihat dari hasil observasi mengenai hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Bungoro khususnya kelas VII yang masih rendah. Prestasi ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang bersifat konvensional dan tidak menyentuh ranah dimensi peserta didik itu sendiri, yaitu bagaimana sebenarnya belajar itu (belajar untuk belajar).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nc3bcABfDRR_-kkbqC5N9Q

Begitulah kondisi yang terjadi dilapangan khususnya di SMP Negeri 1 Bungoro, daya serap terhadap matematika yang dicapai siswa pada umumnya masih kurang dibandingkan dengan mata pelajaran lain. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti adanya kecendrungan siswa untuk menghafal rumus-rumus matematika, akibatnya apa yang dipahami siswa tersebut hanyalah yang dicontohkan sebelumnya. Hal ini membuktikan bahwa pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang dipelajari belum tercapai. Kondisi di atas dialami oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bungoro, sebab dari itu peneliti berfikir untuk menerapkan model pembelajaran yang menarik sehingga siswa untuk lebih aktif di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung.

Peran guru sangatlah penting pula, karena minat saja tidak cukup apabila tidak ditunjang oleh kemampuan guru dalam membawakan pelajaran. Hal ini Bisa saja terjadi dimana siswa sebenarnya kurang menyenangi jenis pelajaran ini tetapi karena kemampuan guru dan pemilihan model pembelajaran yang tepat sehingga guru dapat membuat siswa tertarik terhadap pelajaran.

Peneliti memilih SMP Negeri 1 Bungoro sebagai lokasi penelitian karena berdasarkan hasil observasi di kelas VII E, peneliti melihat masih banyak siswa yang kurang memberikan respon atau bertanya kepada guru jika ada yang kurang dimengerti, saat pembelajaran banyak siswa yang ramai sendiri dan kurang memperhatikan penjelasan guru, berbicara dengan teman sebangkunya, dan kesulitan memahami pelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nc3bcABfDRR_-kkbqC5N9Q

Guru perlu menciptakan suatu pembelajaran yang aktif dimana seluruh siswa terlibat aktif didalamnya sehingga akan terjadi interaksi multi arah yang berpengaruh kepada hasil belajar matematika siswa. Dari sini peneliti mengambil model pembelajaran kooperatif.

Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang saling asuh antar siswa untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman yang dapat menimbulkan permusuhan Kunandar (Zaenal 2012:3). Pada belajar kelompok secara kooperatif ini, siswa dilatih dan dibiasakan untuk saling berbagi (*sharing*), pengetahuan, pengalaman, tugas, tanggung jawab, saling membantu dan berlatih berinteraksi-komunikasi-sosialisasi, karena kooperatif adalah miniatur dari hidup masyarakat, dan belajar menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing Suyatno (Zaenal 2012:)

Model pembelajaran jenis ini ternyata masing jarang diterapkan oleh guru, model yang digunakan guru dalam menyampaikan materi lebih sering menggunakan metode ceramah atau menjelaskan saja dari pada diskusi kelompok, hal ini dikarenakan karena adanya tuntutan untuk memutuskan penyampaian seluruh materi sesuai waktu yang ditentukan, untuk diperlukan salah satu cara untuk menumbuhkan minat belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan siswa dalam menghadapi permasalahan atau menemukan konsep-konsep dari permasalahan yang ada yaitu dengan model pembelajaran yang cocok dan dapat mengoptimalkan kemampuan siswa dalam menghadapi permasalahan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nc3bcABfDRR_-kkbqC5N9Q

yang ada, untuk menentukan suatu model pembelajaran guru harus dapat memadukan antara materi dan model pembelajaran agar proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan perencanaan.

Oleh karena permasalahan tersebut di atas, guru hendaknya melakukan pembelajaran dengan memvariasikan berbagai model pembelajaran dan menerapkan pembelajaran inovatif yang sesuai. Salah satu upaya yang diperkirakan dapat dilakukan adalah menerapkan model pembelajaran tipe NHT *(Number Head Together)* atau kepala bernomor struktur. Model ini diharapkan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Hal itu disebabkan karena model ini selain menuntut kerja tim yang baik, juga menuntut tanggung jawab individual siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bungoro".

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah hasil belajar matematika siswa sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) di kelas VII SMP Negeri 1 Bungoro.?

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nc3bcABfDRR_-kkbqC5N9Q

2. Bagaimanakah hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* (NHT) di kelas VII SMP Negeri 1 Bungoro.?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran tipe *Number Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bungoro.?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bungoro sebelum diterapkannya model pembelajaran tipe *Number Head Together* (NHT).
2. Untuk mengetahui pengaruh setelah diterapkannya model pembelajaran tipe *Number Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bungoro.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran tipe *Number Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bungoro.?

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nc3bcABfDRR_-kkbqC5N9Q

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESISS

A. Kajian Pustaka

1. Belajar

Belajar merupakan suatu proses perubahan kegiatan dan reaksi terhadap lingkungan. Perubahan tersebut tidak dapat disebut belajar apabila disebabkan oleh pertubuhan atau keadaan, sementara seseorang seperti kelelahan atau dibawah pengaruh obat-obatan. Pertumbuhan kegiatan yang dimaksud mencakup pengetahuan, kecakapan, dan tingkah laku. Perubahan itu diperoleh melalui pengalaman (latihan) bukan dengan sendirinya berubah karena kematangan atau keadaan sementara.

Winkel (dalam Jamil Suprihatiningrum, 2016:15) menyatakan bahwa belajar adalah suatu aktifitas mental/psikis, yang berlangsung dalam interasksi aktif dengan lingkungan,yang mengasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan-pengetahuan, keterampilan dan nilai-sikap.

Menurut pengertian secara psikologis (Slameto: 2015, 2-3), belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut: “belajar aialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nc3bcABfDRR_-kkbqC5N9Q

keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya".

2. Pengertian Pembelajaran

Menurut Faturrahman Muhammad, (2015:16) bahwa "pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran meupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penugasan kmahran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik".

Selain itu Jamil Suprihatiningrum, (2016:75) mengemukakan bahwa "pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar. Lingkungan yang dimaksud tidak hanya berupa tempat ketika pembelajaran itu berlangsung, tetapi juga metode, media, dan peralatan yang diperlukan untuk menyampaikan informasi".

Sejalan dengan pendapat di atas Gagne (Wahidah, 2018:7) mengemukakan bahwa "pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa atau peserta didik, kita lebih memilih istilah pembelajaran mengaju pada segala kegiatan yang berpengaruh lanhsung pada proses belajar siswa".

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah serangkaian proses interaksi antara siswa dengan gur dan sumber belajar guna tercapainya proses pembelajaran yang efektif.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nc3bcABfDRR_-kkbqC5N9Q

3. Hakikat Matematika

Pengertian matematika tidak didefinisikan secara mudah dan tepat mengingat ada banyak fungsi dan peranan matematika terhadap bidang studi yang lain. Kalau ada defenisi tentang matematika maka itu bersifat tentatif, tergantung kepada orang yang mendefinisikannya. Bila seorang tertarik dengan bilangan maka iya akan mendefinisikan matematika adalah kumpulan bilangan yang dapat digunakan untuk menyelesaikan persoalan hitungan dalam perdagangan. Beberapa orang mendefinisikan matematika berdasarkan struktur matematika, pola pikir matematika, pemanfaatannya bagi bidang lain, dan sebagainya (Ali Hamzah dan Muhlisrarini, 2014:47).

Secara umum orang-orang hanya dapat mendefinisikan matematika sesuai dengan hal-hal dalam matematika yang mereka gunakan, sehingga sulit diberi batasan tentang apa yang disebut dengan matematika. Matematika merupakan suatu ilmu yang tersusun rapi, terstruktur dan saling berkaitan satu sama lain sehingga dengan mempelajari matematika akan memudahkan kita untuk mempelajari hal lain, memberikan kita kemudahan dalam menyikapi masalah serta dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi (Viviana, 2018:9).

Menurut Ismail dkk (Ali Hamzah dan Muhlisrarini, 2014:48) mengatakan bahwa "matematika adalah ilmu yang membahas masalah-masalah numerik, mengenai kuantitas dan besaran, mempelajari hubungan pola, bentuk dan struktur, sarana berfikir, sekumpulan sistem, struktur dan alat".

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nc3bcABfDRR_-kkbqC5N9Q

Matematika berasar dari akar kata *Mathema* artinya pengetahuan, *Mathenain* artinya berfikir atau belajar. Dalam kamus bahasa Indonesia diartikan matematika adalah ilmu tentang bilangan hubungan antara bilangan dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan (Ali Hamzah dan Muhlisrarini, 2014:48).

Menurut Johnson dan Rising (J. Tombokan Rantukahu dan Selpius Kandou, 2016:28) mengatakan bahwa:

1. Matematika adalah pengetahuan terstruktur, dimana sifat dan teori dibuat secara deduktif berdasarkan unsur-unsur yang didefinisikan atau tidak didefinisikan dan berdasarkan aksioma, sifat, atau teori yang telah dibuktikan kebenarannya
2. Matematika ialah bahasa simbol tentang berbagai gagasan dengan menggunakan istilah-istilah yang didefinisikan secara cermat, jelas, dan akurat
3. Matematika adalah seni, dimana keindahannya terdapat dalam keterurutan dan keharmonisan

Sedangkan menurut Beth dan Piager (J. Tombokan Rantukahu dan Selpius Kandou, 2016:28) Mengatakan bahwa "yang dimaksud dengan matematika ialah pengetahuan yang berkaitan dengan berbagai struktur abstrak dan hubungan antar-struktur tersebut sehingga terorganisasi dengan baik.

Menurut Kline (J. Tombokan Rantukahu dan Selpius Kandou, 2016:28) Mengatakan bahwa "matematika adalah pengetahuan yang tidak berdiri sendiri".

Secara tradisional, berbagai kegiatan matematika telah didefinisikan oleh para matematikawan seperti yang sudad dijelaskan diatas. Akan tetapi, dewasa ini kegiatan matematika lebih diutamakan pada pembelajaran matematika pendidikan dasar (SD dan SMP) yang disesuaikan dengan kebutuhan anak didik dan dunia

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nc3bcABfDRR_-kkbqC5N9Q

nyata. Matematika juga berkaitan dengan sejarah kebudayaan dan matematika (J. Tombokan Rantukahu dan Selpius Kandou, 2016:29).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa matematika adalah ilmu pengetahuan yang diperoleh dengan cara bernalar.

4. Matematika Sekolah

Atwood (dalam hasratuddin, 2015: 138) mengatakan bahwa pola pengajaran tradisional seperti pengajaran satu arah, guru lebih aktif menjelaskan dan memberi informasi, tidak membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir dan kecerdasan interpersonal yang baik. Sehubungan dengan itu, maka ada suatu pertanyaan yang mendasar yang perlu dipertimbangkan, yaitu: bagaimana matematika dapat diajarkan lebih baik, bagaimana anak-anak didorong untuk tertarik dan berminat pada matematika, bagaimana cara sesungguhnya anak-anak belajar matematika, dan apa yang merupakan nilai dari matematika bagi mereka?

Treffers, De Moor dan Feijs (dalam hasratuddin, 2015: 138-139) mengatakan bahwa ada tiga pilar dalam membangun pendidikan matematika agar bermakna akan nilai-nilai matematik, moral dan watak keperibadian individu serta keunggulaan komparatif dalam pola pikir, pola sikap dan pola tindak, yaitu; konstruktif, interaktif dan reflektif.

a. Konstruktif

Sifat ini menyatakan bahwa belajar matematika merupakan aktivitas konstruksi, yaitu siswa menemukan sendiri konsep, prinsip atau prosedur untuk dirinya sendiri. Siswa mengkonstruksi secara internal, representasi mental yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nc3bcABfDRR_-kkbqC5N9Q

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

a. Hasil Analisis Statistik Deskriptif (*Pretest*)

Pada tes observasi awal (*pretest*) dilakukan tes hasil belajar yang berbentuk soal *essay*. Pelaksanaan tes tersebut dilakukan sebelum diterapkan model pembelajaran *Number head together* (NHT). Deskripsi secara kuantitatif hasil belajar matematika siswa berdasarkan hasil tes *pretest* dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1 Statistik Belajar Matematika pada *Pretest*

Statistik	PRETEST
Jumlah Sampel	33
Skor Ideal	100
Rata-rata	58,42
Median	57,00
Modus	49
Standar Deviasi	8,821
Variansi	77,814
Rentang Nilai	37
Nilai minimum	40
Nilai Maksimum	77
Jumlah keseluruhan	1757

(Sumber: Analisis Data 2019)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nc3bcABfDRR_-kkbqC5N9Q

Tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar matematika siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *Number head together* (NHT) kepada siswa adalah 58,42 dengan standar deviasi 8,821 secara individual skor yang dicapai siswa tersebar dari skor terendah 29 dan skor tertinggi 77 dengan rentang skor 37. Ini menunjukkan hasil belajar matematika siswa sebelum diajar melalui penerapan model pembelajaran *Number head together* (NHT) pada *pretest* cukup bervariasi.

Apabila hasil belajar matematika dikelompokkan dalam lima kategori menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, maka diperoleh distribusi frekuensi dan presentase hasil belajar matematika siswa pada tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Presentase Hasil Belajar Matematika Siswa pada *Pretest*

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0-36	Sangat Rendah	6	18%
37-72	Rendah	25	76%
73-82	Sedang	2	6%
83-92	Tinggi	0	0%
93-100	Sangat Tinggi	0	0%
	Jumlah	**33**	**100%**

(Sumber: penilaian K.13)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nc3bcABfDRR_-kkbqC5N9Q

Tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa siswa yang masuk kategori hasil belajar sangat rendah yakni 6 orang (18%), rendah 24 orang (76%), sedang 2 orang (6%), tidak ada siswa yang berada pada kategori tinggi (0%), dan tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat tinggi (0%). Sesuai dengan tabel distribusi frekuensi, maka hasil belajar kognitif matematika siswa pada *pretest* berada pada kategori tinggi.

Jika hasil belajar kognitif matematika siswa pada *pretest* dianalisis dengan presentase ketuntasan belajar matematika siswa, maka dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini :

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Ketuntasan Belajar Matematika Siswa pada *Pretest*.

Interval Skor	Kategori Ketuntasan	Frekuensi	Presentase (%)
0 - 72	Tidak Tuntas	31	94%
73 - 100	Tuntas	2	6%
Jumlah		**33**	**100%**

(Sumber: Analisis Data 2019)

Tabel 4.3 di atas menunjukkan presentase ketuntasan secara klasikal pada *pretest* aspek kognitif yaitu sebesar 100% atau 31 dari 33 orang siswa yang memperoleh nilai < 73 dan 2 siswa atau 6% siswa yang berada pada kategori tuntas, ini berarti terdapat 31 orang siswa yang perlu perbaikan karena mereka belum mencapai ketuntasan secara klasikal.

b. Hasil Analisis Statistik Deskriptif (*Posttest*)

Pada tes observasi akhir (*posttest*) dilakukan tes hasil belajar yang berbentuk soal *essay*. Pelaksanaan tes tersebut dilakukan setelah penerapan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nc3bcABfDRR_-kkbqC5N9Q

model pembelajaran *Number Head Together* (NHT). Deskripsi secara kuantitatif hasil belajar matematika siswa berdasarkan hasil tes *posttest* dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini :

Tabel 4.4 Statistik Belajar Matematika pada *Posttest*

Statistik	POSTTEST
Jumlah Sampel	33
Skor Ideal	100
Rata-rata	83,03
Median	81,00
Modus	80
Standar Deviasi	7,605
Variansi	57,843
Rentang Nilai	26
Nilai minimum	71
Nilai Maksimum	97
Jumlah keseluruhan	2740

(Sumber: Analisis Data 2019)

Tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar matematika siswa setelah penerapan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT). kepada siswa adalah 83,03 dengan standar deviasi 7,605 skor tertinggi yang diperoleh siswa pada *posttest* adalah 97 dari skor ideal 100, sedangkan skor terendah adalah 71 dengan rentang skor 26.

Apabila hasil belajar matematika siswa dikelompokkan dalam lima kategori menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, maka diperoleh

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nc3bcABfDRR_-kkbqC5N9Q

distribusi frekuensi dan presentase hasil belajar matematika siswa seperti pada tabel 4.5 berikut ini :

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Presentase Hasil Belajar Matematika Siswa Pada *Posttest*

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0-36	Sangat Rendah	0	0%
37-72	Rendah	2	6%
73-82	Sedang	17	52%
83-92	Tinggi	9	27%
93-100	Sangat Tinggi	5	15%
	Jumlah	**33**	**100%**

(Sumber: Analisis Data 2019)

Tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa siswa yang masuk kategori hasil belajar sangat tinggi 5 orang (15%), tinggi 9 orang (27%), dan berada pada kategori sedang 17 Orang (52%) rendah 2 orang (6%) dan tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat rendah. Dengan melihat skor rata-rata hasil belajar matematika siswa sesudah penerapan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) pada *posttest* yaitu 83,03 % sesuai dengan tabel

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nc3bcABfDRR_-kkbqC5N9Q

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

4. Hasil belajar matematika siswa sebelum diterapkan model pembelajaran tipe *Number Head Together* (NHT) di kelas VII SMP Negeri 1 Bungoro nilai rata-rata sebesar 53,33 dan berada pada kategori rendah
5. Hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan model pembelajaran tipe *Number Head Together* (NHT) di kelas VII SMP Negeri 1 Bungoro nilai rata-rata sebesar 83,03 dan berada pada kategori tinggi
6. Ada pengaruh penerapan model pembelajaran tipe *Number Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bungoro.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang perlu disampaikan yaitu agar peneliti selanjutnya.

1. Bagi penelirti yang berminat mengembangkan lebih lanjut penelitian ini, diharapkan mencermati keterbatasan penelitian ini, sehingga penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini.
2. Pembelajaran matematika dengan menggunakan model *number head together (NHT)* perlu mendapatkan pertimbangan oleh guru matematika sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nc3bcABfDRR_-kkbqC5N9Q

DAFTAR PUSTAKA

Ali Hamzah Dan Muhlisrarini, 2014, *Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Matematika,* Raja Wali Pers, Jakarta.

Amin suyitno, 2010, Sistem Deduktif Aksiomatis dalam Matematika Dan Matematika Sekolah, *jurnal matematika dan pendidikan matematika*, vol 1 (2) : 7-8

Daryanto, 2013, *Inovasi Pembelajaran Efektif,* Yrama Widya, Bandung.

Fathurrahman Muhammad, 2015, *Model-Model Pembelajaran Inovatif.* Ar-Ruzz Media. Yogyakarta.

Hasratuddin, 2015, Hubungan Hasil Belajar dan Tingkat Berpikir Kreatif Siswa dalam Pembelajaran Matematika, *Jurnal Pendidikan,* Vol. 2 (3): 195, (Online), http://digilib.unimed.ac.id.html

Ihsana EI Khuluqo, 2016, *belajar dan pembelajarannya*, pustaka belajar, jakarta.

Imas Kurniasih, 2018, *Guru Zaman Now Metode Cerdas Mengatasi Permasalahan dalam Kelas,* Kata Pena, Jawa Barat.

Isrok'atun dan Amelia Rosmala, 2018, *Model-Model Pembelajaran Matematika,* Bumi Aksara, Jakarta.

Ismail, 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif,* Gaung Persada, Jakarta.

J. Tombokan Runtukahu Dan Selpius Kandou, 2016, *Pembelajaran Matematika Dasar Bagi Anak Berkesulitan Belajar,* Ar-Ruzz Media, Yogyakarta.

Jamil Suprihatiningrum, 2016, *Strategi Pembelajaran Teori Dan Aplikasi*, Ar-Ruzz Media, Jogjakarta.

Mirnawaty, 2017, Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Melalui Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII Smp Negeri 5 Labakkang, *Skripsi,* Jurusan Ilmu Pendidikan Matematika STKIP Andi Matappa, Pangkep.

Mursalin, 2016, Pembelajaran Geometri Bidang Datar Di Sekolah Dasar Berorientasiteori Belajar Piaget, *jurnal pendidikan matematika*, vol 4 (2) : 1

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nc3bcABfDRR_-kkbqC5N9Q

Slameto, 2015, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi,* Rineka Cipta, Jakarta.

Trianto, 2010, *Model-Model Pembelajaran Inovatif,* Prestasi Pustaka, Jakarta.

Viviana, 2018, Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Group Investigation (GI) Pada Siswa SMP Kelas VIII SMP Negeri 6 Labakkang (Labschool Unm) *Skripsi,* Jurusan Ilmu Pendidikan Matematika STKIP Andi Matappa, Pangkep.

Wahidah, 2018, Meningkatkan Motvasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Example Non Example* Dengan Menggnakan Alat Peraga Multimedia Pada Siswa Kelas VII SMP Negei 2 Labakkang, *Skripsi,* Jurusan Pndidikan Matematika STKIP Andi Matappa, Pangkep.

Yulinar, 2017, Perbandingan Keaktifan Dan Hasil Belajar Matematika Pada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Dengan Tipe TSTS Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Pangkep, *Skripsi,* Jurusan Ilmu Pendidikan Matematika STKIP Andi Matappa, Pangkep.

Yusmi Yulianti, 2017, Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Kubus Dan Balok Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 4 Satap Labakkang, *Skripsi,* Jurusan Ilmu Pendidikan Matematika, STKIP Andi Matappa, Pangkep.

Zaenal, 2012, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Segeri, *Skripsi,* Jurusan Ilmu Pendidikan Matematika, STKIP Andi Matappa, Pangkep.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nc3bcABfDRR_-kkbqC5N9Q













Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nc3bcABfDRR_-kkbqC5N9Q

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



MANTANG lahir di Pulau Dewakang Caddi, Kec. Liukang kalmas Kab. Pangkep pada tanggal 02 September 1996. Anak tunggal dari pasangan Sanusi dan Danni. Penulis ini memulai pendidikan pada Usia 6 tahun di bangku Sekolah Dasar di SD Negeri 8 Dewakang caddi Kec. Lukang kalmas Kab. Pangkep Pada Tahun 2004 dan tamat pada tahun 2009.

Pada tahun 2009 penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Satap pulau dewakang lompo Kab. Pangkep dan tamat pada tahun 2012, kemudian di tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Liukang kalmas dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis memasuki jenjang Perguruan Tinggi pada program Studi Matematika Jurusan Ilmu Pendidikan di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa Pangkep dan berakhir di tahun 2019.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/nc3bcABfDRR_-kkbqC5N9Q